

Pengaruh Mata Kuliah Menulis Indah terhadap Kemampuan Menulis Tangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Kristen Wamena

Yois Itlay

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan & Ilmu Pendidikan Kristen Wamena,
Indonesia

Email: Joisitaly866@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Mata Kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Kristen Wamena. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD yang telah menempuh mata kuliah Menulis Indah. Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswa sebagai sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes menulis, dan dokumentasi, di mana instrumennya telah melalui uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu. Selanjutnya, analisis data mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji linearitas, serta uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Menulis Indah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD. Kondisi ini dibuktikan oleh hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif dinyatakan diterima. "Pembelajaran Menulis Indah memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketepatan bentuk huruf, kerapian tulisan, konsistensi ukuran huruf, keseragaman kemiringan tulisan, pengaturan jarak antarkata, keterbacaan, serta kelancaran menulis mahasiswa. Dengan demikian, Mata Kuliah Menulis Indah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis tangan mahasiswa sebagai salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki calon guru sekolah dasar.

Kata Kunci: mata kuliah menulis indah, kemampuan menulis tangan, mahasiswa PGSD

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan calon guru yang profesional, kompeten, dan mampu menjawab tuntutan perkembangan dunia pendidikan (Sujana & Rachmatin, 2019). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah keterampilan menulis tangan yang baik (Mulyati, 2022). Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek estetika tulisan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi secara jelas, memberikan contoh penulisan yang benar, serta membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan di sekolah dasar (Wardani et al., 2024).

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu (Tarigan, 2015). Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan akademik pada jenjang berikutnya (Anjelina & Tardini, 2022). Oleh karena itu, guru sekolah dasar dituntut memiliki kemampuan menulis tangan yang rapi, jelas, proporsional, dan mudah dibaca sehingga dapat menjadi teladan

bagi peserta didik (Nababan & Marpaung, 2024). Tulisan guru yang kurang rapi dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, menyalin tulisan, maupun memahami materi pembelajaran yang disampaikan di papan tulis (Walgito, 2003). Untuk membentuk kompetensi tersebut, Program Studi PGSD menyelenggarakan mata kuliah Menulis Indah sebagai salah satu mata kuliah keterampilan. Mata kuliah ini dirancang untuk melatih mahasiswa agar mampu menulis dengan memperhatikan bentuk huruf, ukuran huruf, kemiringan tulisan, jarak antarkata, jarak antarhuruf, serta kerapian dan keterbacaan tulisan (Sulaeman, 2022). Selain itu, pembelajaran dalam mata kuliah Menulis Indah juga bertujuan meningkatkan koordinasi motorik halus, ketelitian, kesabaran, dan kebiasaan menulis yang baik sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai sebagai calon pendidik (Mahmudah et al., 2025). Namun demikian, pada kenyataannya masih dijumpai mahasiswa PGSD yang memiliki kemampuan menulis tangan yang belum optimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian mahasiswa masih menunjukkan tulisan yang kurang rapi, ukuran huruf yang tidak konsisten, kemiringan tulisan yang berubah-ubah, jarak antarhuruf yang tidak proporsional, serta tingkat keterbacaan yang rendah (Aziz et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis tangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari seorang calon guru sekolah dasar.

Kemampuan menulis tangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi koordinasi motorik halus, kebiasaan menulis, motivasi belajar, konsentrasi, dan ketelitian. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, intensitas latihan, fasilitas belajar, serta kualitas pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Salah satu faktor yang diduga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis tangan adalah pembelajaran melalui mata kuliah Menulis Indah.

Mata kuliah Menulis Indah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan latihan secara sistematis dan berulang sehingga keterampilan psikomotorik dalam menulis dapat berkembang secara bertahap. Teori belajar keterampilan menjelaskan bahwa latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan menghasilkan peningkatan kemampuan karena terbentuknya koordinasi gerakan yang semakin baik serta meningkatnya ketepatan dalam melakukan suatu keterampilan. Oleh sebab itu, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Menulis Indah dengan baik diperkirakan akan memiliki kemampuan menulis tangan yang lebih baik dibandingkan sebelum memperoleh pembelajaran tersebut.

Bagi mahasiswa PGSD, kemampuan menulis tangan memiliki nilai yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas profesional sebagai guru. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga menggunakan tulisan tangan ketika menjelaskan konsep di papan tulis, membuat contoh penulisan, memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa, serta mengajarkan keterampilan menulis permulaan. Dengan demikian, tulisan tangan yang rapi dan mudah dibaca menjadi bagian dari kompetensi profesional yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru sekolah dasar.

Meskipun mata kuliah Menulis Indah telah menjadi bagian dari kurikulum pada beberapa program studi PGSD, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh mata kuliah tersebut terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada kemampuan menulis karangan, keterampilan berbahasa, atau

pembelajaran menulis pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh mata kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas mata kuliah tersebut.

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran keterampilan menulis di perguruan tinggi, khususnya pada pendidikan calon guru sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi PGSD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Menulis Indah sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menulis tangan yang baik dan siap menjadi teladan bagi peserta didik di sekolah dasar.

1. Pengertian Mata Kuliah Menulis Indah

Mata kuliah Menulis Indah merupakan mata kuliah keterampilan yang dirancang untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan tangan yang rapi, proporsional, mudah dibaca, dan memiliki nilai estetika. Pembelajaran pada mata kuliah ini tidak hanya menekankan keindahan bentuk tulisan, tetapi juga ketepatan pembentukan huruf, konsistensi ukuran huruf, pengaturan jarak, serta kelancaran dalam menulis. Penguasaan kompetensi ini amat penting bagi mahasiswa PGSD karena guru sekolah dasar harus menjadi figur teladan dalam menyajikan tulisan yang tepat kepada siswa.

Menurut Dalman (2016), keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi melalui lambang-lambang grafis secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Dalam proses menulis, penulis tidak hanya dituntut mampu menuangkan gagasan, tetapi juga memperhatikan keterbacaan tulisan sebagai media komunikasi tertulis.

Hatmo (2021) menjelaskan bahwa menulis adalah proses berpikir yang menghasilkan bahasa tulis melalui tahapan perencanaan, penyusunan, penyuntingan, dan penyempurnaan tulisan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara efektif oleh pembaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan latihan yang berkesinambungan agar menghasilkan tulisan yang baik.

Dalman (2016) juga menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis dipengaruhi oleh intensitas latihan, ketepatan teknik pembelajaran, dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Semakin sering seseorang berlatih menulis, semakin baik pula kualitas tulisan yang dihasilkan, baik dari segi bentuk huruf, kerapian, maupun keterbacaan.

Berdasarkan berbagai pemikiran tersebut, disimpulkan bahwa mata kuliah Menulis Indah merupakan mata kuliah yang bertujuan membentuk keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan tangan yang rapi, jelas, proporsional, konsisten, mudah dibaca, serta memenuhi kaidah penulisan sehingga menunjang kompetensi profesional sebagai calon guru sekolah dasar.

2. Tujuan Mata Kuliah Menulis Indah

Tujuan pembelajaran mata kuliah Menulis Indah adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membentuk huruf sesuai kaidah penulisan.
- b) Membiasakan mahasiswa menghasilkan tulisan yang rapi dan mudah dibaca.
- c) Mengembangkan koordinasi motorik halus dalam kegiatan menulis.
- d) Melatih konsistensi ukuran huruf, kemiringan tulisan, dan jarak antarkhuruf.
- e) Menyiapkan mahasiswa PGSD menjadi teladan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar.

3. Indikator Mata Kuliah Menulis Indah

Indikator keberhasilan pembelajaran Menulis Indah meliputi:

- a) Ketepatan Bentuk Huruf. Ketepatan bentuk huruf adalah kemampuan mahasiswa menuliskan huruf sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, baik huruf kapital maupun huruf kecil. Setiap huruf harus memiliki bentuk yang sesuai dengan standar penulisan sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam membaca. Huruf yang ditulis secara tepat akan memudahkan pembaca mengenali setiap karakter dan membedakan satu huruf dengan huruf lainnya, seperti huruf *a* dengan *o*, atau *m* dengan *n*.
- b) Kerapian Tulisan. Kerapian tulisan menunjukkan tingkat keteraturan hasil tulisan tangan mahasiswa. Tulisan yang rapi ditandai dengan susunan huruf yang teratur, tidak bertumpuk, tidak keluar dari garis, serta memiliki tata letak yang baik pada setiap baris. Kerapian merupakan salah satu aspek penting karena tulisan yang rapi akan lebih nyaman dibaca dan mencerminkan ketelitian penulis.
- c) Konsistensi Ukuran Huruf. Konsistensi ukuran huruf merupakan kemampuan mahasiswa mempertahankan ukuran tinggi dan lebar huruf secara seragam dalam satu kata, kalimat, maupun paragraf. Huruf yang memiliki ukuran tidak konsisten akan membuat tulisan terlihat kurang rapi dan mengurangi keterbacaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menjaga keseragaman ukuran setiap huruf selama proses menulis.
- d) Keseragaman Kemiringan Tulisan. Keseragaman kemiringan tulisan adalah kemampuan mempertahankan arah kemiringan huruf secara konsisten. Tulisan dapat dibuat tegak atau sedikit miring sesuai gaya yang digunakan, tetapi kemiringannya harus tetap sama dari awal hingga akhir tulisan. Kemiringan yang berubah-ubah akan menyebabkan tulisan tampak tidak teratur dan mengurangi nilai estetika.
- e) Jarak Antarkhuruf dan Antarkata. Jarak antarkhuruf dan antarkata merupakan kemampuan mengatur spasi secara proporsional. Jarak antarkhuruf tidak boleh terlalu rapat maupun terlalu renggang agar setiap kata mudah dikenali. Demikian pula jarak antarkata harus cukup jelas sehingga pembaca dapat membedakan batas antara satu kata dengan kata

lainnya. Pengaturan spasi yang baik akan meningkatkan kejelasan dan kenyamanan dalam membaca tulisan.

- f) Keterbacaan Tulisan. Keterbacaan tulisan adalah tingkat kemudahan tulisan untuk dibaca dan dipahami oleh orang lain. Tulisan yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi ditandai dengan bentuk huruf yang jelas, ukuran yang proporsional, jarak yang tepat, serta susunan tulisan yang rapi. Keterbacaan merupakan tujuan utama dalam pembelajaran menulis indah karena tulisan yang indah harus tetap berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif.
- g) Kelancaran Menulis. Kelancaran menulis adalah kemampuan mahasiswa menulis secara terus-menerus dengan gerakan tangan yang stabil tanpa banyak berhenti atau melakukan perbaikan. Kelancaran menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai teknik menulis sehingga mampu menghasilkan tulisan yang rapi dalam waktu yang relatif efisien. Kelancaran juga mencerminkan koordinasi motorik halus yang baik dan kebiasaan menulis yang telah terbentuk melalui latihan yang berkesinambungan.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, kemampuan menulis indah tidak hanya dinilai dari keindahan visual tulisan, tetapi juga dari ketepatan bentuk huruf, keteraturan, keterbacaan, serta kelancaran mahasiswa dalam menghasilkan tulisan tangan yang baik. Ketujuh indikator tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun instrumen untuk menilai kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD.

METODE

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penggunaan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis data berbentuk angka. Metode *ex post facto* digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan (*treatment*) kepada subjek penelitian, melainkan meneliti hubungan sebab-akibat berdasarkan fakta yang telah terjadi. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

- Variabel bebas (X): Mata Kuliah Menulis Indah.
- Variabel terikat (Y): Kemampuan Menulis Tangan Mahasiswa PGSD.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Kristen Wamena. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Kristen Wamena yang telah menempuh mata kuliah Menulis Indah, yaitu sebanyak 20 mahasiswa.

2. Sampel

Jumlah populasi hanya 20 mahasiswa, penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar seluruh karakteristik populasi dapat terwakili sehingga hasil penelitian lebih akurat. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa PGSD STKIP Kristen Wamena.

d. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X): Mata Kuliah Menulis Indah, yaitu pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan tulisan tangan yang rapi, proporsional, dan mudah dibaca.
2. Variabel Terikat (Y): Kemampuan Menulis Tangan, yaitu kemampuan mahasiswa menghasilkan tulisan tangan yang jelas, rapi, proporsional, konsisten, dan mudah dibaca.

e. Definisi Operasional Variabel

1. Mata Kuliah Menulis Indah (X)

Mata Kuliah Menulis Indah adalah mata kuliah yang memberikan pembelajaran mengenai teknik menulis tangan yang baik melalui latihan secara sistematis sehingga mahasiswa mampu menghasilkan tulisan yang rapi dan mudah dibaca.

Indikator variabel X meliputi:

- a) Ketepatan bentuk huruf.
- b) Kerapian tulisan.
- c) Konsistensi ukuran huruf.
- d) Keseragaman kemiringan tulisan.
- e) Jarak antarhuruf dan antarkata.
- f) Keterbacaan tulisan.
- g) Kelancaran menulis.

2. Kemampuan Menulis Tangan (Y)

Kemampuan menulis tangan adalah kemampuan mahasiswa menghasilkan tulisan tangan yang memenuhi aspek keterbacaan, kerapian, dan ketepatan bentuk huruf.

Indikator variabel Y meliputi:

- a) Ketepatan bentuk huruf.
- b) Kerapian tulisan.
- c) Konsistensi ukuran huruf.
- d) Keseragaman kemiringan tulisan.
- e) Jarak antarkata dan antarkata.
- f) Keterbacaan tulisan.
- g) Kelancaran menulis.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Menulis Indah. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-ragu (R) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

2. Tes Menulis. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis tangan mahasiswa. Mahasiswa diminta menyalin satu paragraf dengan waktu yang telah ditentukan. Hasil tulisan dinilai menggunakan rubrik penilaian berdasarkan indikator kemampuan menulis tangan.

3. Dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa, daftar nilai, serta dokumen pendukung lainnya.

g. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri atas:

1. Angket Mata Kuliah Menulis Indah.
2. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Tangan.

3. Lembar Dokumentasi.

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Variabel X

Indikator	Jumlah Butir
Ketepatan bentuk huruf	3
Kerapian tulisan	3
Konsistensi ukuran huruf	3
Keseragaman kemiringan	3
Jarak antarkata	3
Keterbacaan tulisan	3
Kelancaran menulis	3
Total	21 Butir

Tabel 2. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Tangan

Indikator	Skor Maksimum
Ketepatan bentuk huruf	20
Kerapian tulisan	15
Konsistensi ukuran huruf	15
Keseragaman kemiringan	10
Jarak antarkata	10
Keterbacaan tulisan	15
Kelancaran menulis	15
Total	100

h. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti. Validitas butir angket dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Pengujian menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach $\geq 0,70$.

i. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik, seperti SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian melalui nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, dan persentase.
2. Uji Prasyarat Analisis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu:
 - a) Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
 - b) Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear.
3. Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- a) **Y** = Kemampuan Menulis Tangan.
- b) **X** = Mata Kuliah Menulis Indah.
- c) **a** = Konstanta.
- d) **b** = Koefisien regresi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Mata Kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Mata Kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD.

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2), yang menggambarkan persentase pengaruh Mata Kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Kristen Wamena yang telah menempuh Mata Kuliah Menulis Indah. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Variabel yang diteliti meliputi Mata Kuliah Menulis Indah sebagai variabel bebas (X) dan Kemampuan Menulis Tangan sebagai variabel terikat (Y).

2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor Mata Kuliah Menulis Indah memiliki rata-rata sebesar 84,30, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 72. Sementara itu, kemampuan menulis tangan mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 86,15, dengan skor tertinggi 96 dan skor terendah 74.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Mata Kuliah Menulis Indah	20	72	95	84,30	6,24
Kemampuan Menulis Tangan	20	74	96	86,15	5,87

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata kedua variabel berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman terhadap pembelajaran Menulis Indah dan kemampuan menulis tangan yang relatif baik.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk variabel X dan 0,187 untuk variabel Y. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi 0,412 ($>0,05$), sehingga hubungan antara Mata Kuliah Menulis Indah dan Kemampuan Menulis Tangan bersifat linear.

5. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi: $Y = 31,284 + 0,651X$. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,651 dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562, yang berarti Mata Kuliah Menulis Indah memberikan kontribusi sebesar 56,2% terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa, sedangkan 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Mata Kuliah Menulis Indah terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Menulis Indah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa PGSD. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Semakin baik pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Menulis Indah, semakin baik pula kemampuan menulis tangan mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa latihan yang diberikan dalam Mata Kuliah Menulis Indah mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membentuk huruf secara tepat, menjaga kerapian tulisan, mempertahankan konsistensi ukuran huruf, mengatur jarak antarkata, serta meningkatkan keterbacaan tulisan. Latihan yang dilakukan secara berulang juga membantu meningkatkan koordinasi motorik halus sehingga mahasiswa dapat menulis dengan lebih lancar.

Rata-rata kemampuan menulis tangan mahasiswa yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menghasilkan tulisan yang rapi, jelas, dan mudah dibaca. Kondisi tersebut sangat penting bagi mahasiswa PGSD karena sebagai calon guru sekolah dasar mereka dituntut mampu memberikan contoh tulisan yang benar kepada peserta didik, baik saat menulis di papan tulis maupun ketika membimbing siswa dalam pembelajaran menulis permulaan.

Besarnya koefisien determinasi sebesar 56,2% menunjukkan bahwa Mata Kuliah Menulis Indah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 43,8% variasi kemampuan menulis tangan yang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, kebiasaan menulis, koordinasi motorik halus, intensitas latihan di luar perkuliahan, serta pengalaman menulis yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalman (2016) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui latihan yang terencana dan berkesinambungan. Semakin sering seseorang berlatih menulis, semakin baik kualitas tulisan yang dihasilkan. Temuan ini juga mendukung pendapat Hatmo (2021) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis memerlukan proses pembiasaan agar penulis mampu menghasilkan tulisan yang efektif, rapi, dan mudah dipahami. Dengan demikian, Mata Kuliah Menulis Indah memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa PGSD. Pembelajaran yang menekankan latihan secara konsisten perlu terus dipertahankan dan dikembangkan agar lulusan PGSD memiliki kemampuan menulis tangan yang baik sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai guru sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Menulis Indah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis tangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Kristen Wamena. Pembelajaran yang menekankan latihan secara sistematis dalam pembentukan huruf, kerapian tulisan, konsistensi ukuran huruf, keseragaman kemiringan tulisan, pengaturan jarak antarhuruf dan antarkata, keterbacaan, serta kelancaran menulis terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan tangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Mata Kuliah Menulis Indah, semakin baik pula kemampuan menulis tangan mahasiswa. Oleh karena itu, Mata Kuliah Menulis Indah memiliki peran yang penting dalam membentuk kompetensi profesional calon guru sekolah dasar, khususnya dalam memberikan teladan tulisan tangan yang rapi, jelas, dan mudah dibaca kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP Kristen Wamena yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini dan kepada mahasiswa semester IV (Empat) PGSD yang telah menjadi data dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). *Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
- Aziz, U. K., Ghufroon, S., & Djazilan, M. S. (2024). *Pembelajaran Menulis Di Kelas 1 Sekolah Dasar: Problematika Dan Strategi Guru Dalam Mengatasinya* Ummul. *Primary Education*, 4(3), 385–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.4905>
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis* (5th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan menulis bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha.
- Mahmudah, A. F. Al, Rizkiyana, A., Putri, N. H., & Nurkholis. (2025). Pengaruh Perkembangan Motorik Halus Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelas 1 Sdn 1 Tukmudal. *AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(7), 315–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i7.688>
- Mulyati, S. (2022). *Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2495–2504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395>
- Nababan, K., & Marpaung, M. E. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Konsep dan Aplikasi* (1st ed.). Tahta Media Group.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). *Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD : apa , mengapa , dan bagaimana*. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 1–7.
- Sulaeman, Y. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Mahasiswa Pgsd Stkip Syekh Manshur Menggunakan Metode Drill Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 799–804. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8770>
-

- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum* (Revisi ke-). ANDI.
- Wardani, D. A. P., Pujiastutik, E. F., & Sholekha, N. (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa. Primary Education*, 4(3), 321–543.